

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL BERBASIS PENDEKATAN FAMILY CENTERED NURSING (FCN) TERHADAP SIKAP WANITA USIA SUBUR (WUS) UNTUK MELAKUKAN TEST IVA SEBAGAI DETEKSI DINI KANKER SERVIKS

Fitra Ermila Basri¹, Rina Julianti², Arpina Fajarnita³

^{1,2,3}Prodi DIII Kebidanan Meulaboh, Poltekkes Kemenkes Aceh

fitra.eb@poltekkesaceh.ac.id

Abstrak

Berdasarkan data dari Yayasan Kanker Indonesia (YKI) tahun 2017 prevalensi kanker serviks di Indonesia adalah sebanyak 21,7 juta jiwa. Pencegahan awal yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah pemberian pendidikan kesehatan diantaranya menggunakan media Audiovisual berbasis pendekatan *family centered nirsing* (FCN). Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan dengan media audiovisual berbasis pendekatan *family centered nursing* (FCN) terhadap sikap wanita usia subur (WUS) untuk melakukan test IVA sebagai deteksi dini kanker serviks di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Padang Tahun 2019. Jenis penelitian yang dilakukan adalah pra eksperimental dengan rancangan *one grup pretest – posttest* yang dilakukan pada tanggal 17 Juni – 23 Juni 2019, dengan jumlah sampel 12 WUS yang berada di RT I RW IV Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Padang. Data dianalisa secara univariat dan bivariat menggunakan komputerisasi dengan uji *paired sampel t-test*. Hasil penelitian didapatkan rata – rata sikap WUS sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 46,58 dengan standar deviasi 3,397, rata – rata sikap WUS setelah pendidikan kesehatan adalah 57,50 dengan standar deviasi 2,970. Terlihat ada perbedaan nilai mean antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan p value = 0.000 ($p < 0.05$). Dapat disimpulkan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual berbasis pendekatan *family centered nursing* (FCN) dapat meningkatkan sikap WUS untuk melakukan test IVA sebagai deteksi dini kanker serviks. Diharapkan pelayanan kesehatan dapat melakukan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan sikap WUS untuk melakukan test IVA sebagai deteksi dini kanker serviks.

Keyword: Media Audiovisual, *Family Centered Nursing* (FCN), Sikap, WUS

Abstract

Based on data from Indonesian Cancer Foundation (YKI) in 2017 the prevalence of cervical cancer in Indonesia is 21.7 million people. Early prevention that can be done by health workers is the provision of health education including using audiovisual media based on the family centered nirsing (FCN) approach. The purpose of this study was to determine the effectiveness of health education with audiovisual media based on the family centered nursing approach (FCN) towards the attitude of fertile women (WUS) to perform IVA test as early detection of cervical cancer in Kubu Village in Parak Karakah Padang in 2019. This type of research is a pre-experimental research with one group pretest - posttest design conducted on 17 June - 23 June 2019, with a total sample of 12 WUS who are in RT I RW IV Kubu Dalam Parak Karakah, Padang. Data were analyzed univariately and bivariately using computerization with paired sample t-test. The results showed that the average WUS attitude before being given health education was 46.58 with a standard deviation of 3.397, the average WUS attitude after health education was 57.50 with a standard deviation of 2.970. There was a difference in the mean values between before and after the health education intervention was given with p value = 0,000 ($p <0.05$). It can be concluded that health education with audiovisual media based on family centered nursing (FCN) approach can improve the attitude of WUS to conduct IVA test as an early detection of cervical cancer. It is expected that health services can conduct health

education using audiovisual media to improve the attitude of WUS to conduct IVA tests as early detection of cervical cancer.

Keywords: *Audiovisual Media, Family Centered Nursing (FCN), Attitude, WUS*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2017 diprediksikan hampir 9 juta orang meninggal di seluruh dunia akibat kanker dan akan terus meningkat hingga 13 juta orang per tahun di 2030 (KEMENKES RI, 2017). Tahun 2018 di Amerika Serikat tercatat 21 % kasus kanker dengan 1,4 % kematian akibat kanker, sedangkan Eropa menyumbang 23,4% kasus kanker dan 20,3 % kematian (Juniman, 2018). Prevelensi penyakit kanker di Indonesia juga tinggi. Prevelensi kanker di Indonesia adalah 1,8 per 1000 penduduk. Sedangkan jika melihat data BPJS Kesehatan, terdapat peningkatan jumlah kasus kanker yang ditangani dan pembayarannya pada periode 2013 hingga bulan September 2017 telah menghabiskan 2,1 triliun Rupiah (RISKESDAS, 2018).

Salah satu jenis kanker yang paling sering ditemukan pada wanita adalah kanker serviks. Kanker ini menempati urutan kedua sebagai penyebab kematian wanita di Indonesia setelah kanker payudara. Kanker Leher Rahim (Kanker Serviks) adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/ serviks. Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 35 – 55 tahun (Nugroho, 2014). Prevalensi kanker serviks di Indonesia menurut Aru tahun 2016 adalah sebanyak 17,8 juta jiwa dan tahun 2017 menjadi 21,7 juta jiwa. Terjadi peningkatan 3,9 % jumlah pengidap kanker serviks. Setiap tahun tidak kurang dari 15.000 kasus kanker serviks terjadi di Indonesia (Yayasan Kanker Indonesia, 2017).

Berdasarkan data dari Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Padang, didapatkan bahwa dari 128.909 Wanita Usia Subur yang ada di 22 Puskesmas Kota Padang, hanya 10.670 orang yang mengikuti test inspeksi visual asam asetat (IVA), dan

didapatkan hasil 166 orang dinyatakan IVA positif atau 1,56 % (DKK, 2017).

Berdasarkan data rekam medik RSUP DR. M.Djamil Padang pada tahun 2014 sebanyak 140 kasus, pada tahun 2015 sebanyak 201 kasus dan 331 pada tahun 2017. Dari data diatas menunjukkan bahwa kasus kanker serviks terus terjadi peningkatan setiap tahunnya (Wanda, 2017).

Deteksi dini kanker serviks sangat penting, karena pengobatan yang dilakukan secara dini dapat membuat bibit kanker tidak berkembang menjadi kanker (Wilson dalam Mulyanti, 2016). Strategi pencegahan dapat dilakukan dengan beberapa metode skrining dan deteksi dini kanker serviks, yaitu tes pap smear, test inspeksi visual asam asetat (IVA), kolposkopi dan thin prep. Metode skrining yang sesuai dengan kondisi di negara berkembang termasuk Indonesia adalah dengan menggunakan metode inspeksi visual asam asetat (IVA), karena tekniknya yang sederhana, murah, praktis, mudah dan kemampuan untuk memberikan hasil yang segera dan tidak memerlukan alat tes laboratorium dan teknisi laboratorium khusus untuk pembacaan hasil tes (Tilong dalam Mulyanti, 2016).

Friedman, (2010) mendefinisikan keluarga adalah unit dari masyarakat dan merupakan lembaga yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Dalam masyarakat, hubungan yang erat antara anggotanya dengan keluarga yang sangat menonjol sehingga keluarga sebagai lembaga / unit layanan perlu diperhitungkan. Fungsi mempertahankan kesehatan, keluarga mempertahankan kesehatan anggota keluarga memiliki produktivitas yang tinggi, fungsi ini dikembangkan menjadi tugas keluarga dibidang kesehatan.

Media audio visual adalah alat bantu lihat dan dengar untuk menstimulasi indra mata dan pendengaran waktu proses

penyampaian bahan pengajaran. Media audio visual yang digunakan dapat merangsang dua indra yaitu mata dan telinga secara bersamaan sehingga responden lebih fokus pada materi yang diberikan (Notoadmojo dalam Rejeki, 2017).

Kholid Ahmad menyatakan bahwa orang hanya mengingat 20% dari apa yang mereka dengar dan hanya 30 % dari apa yang mereka lihat, tapi mampu mengingat 70% dari yang mereka dengar dan lihat. Sehingga dalam pemberian pendidikan kesehatan media dengar dan lihat akan lebih ampuh untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan prilaku masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Hasil penelitian Rejeki, dkk tahun 2017 di Kecamatan Mijen Semarang tentang efektivitas pendidikan kesehatan dengan media audiovisual deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA terhadap sikap pencegahan kanker serviks didapatkan hasil P value < 0.05 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap sikap pencegahan kanker serviks.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Iasminiantari, dkk tahun 2018 di Banjar Tengah Kelurahan Renon tentang pengaruh penkes deteksi dini kanker serviks dengan audiovisual terhadap motivasi pemeriksaan IVA didapatkan hasil P value $< 0,001$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sangat signifikan pemberian pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap motivasi pemeriksaan IVA.

Pendidikan kesehatan Dengan Media Audiovisual berbasis pendekatan *Family Centered Nursing* (FCN) merupakan upaya untuk merubah sikap wanita usia subur, karena adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberi landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut (Azwar, 2016). Cara

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media

pendidikan kesehatan masyarakat juga dikenal adanya konsep atau pendekatan melalui metode *Family Centered Nursing* (FCN), melalui metode *Family Centered Nursing* (FCN) peran keluarga dikenali dan dihargai keterlibatannya, keluarga diberikan dorongan untuk mengenali dan membangun kekuatannya, serta memungkinkan keluarga untuk membuat keputusan yang terbaik.

Hasil penelitian Erlinda tahun 2015 di Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar tentang Penerapan Model *Family Centered Nursing* (FCN) terhadap pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam pencegahan ISPA pada balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar didapatkan hasil ($p<0,05$) sehingga dapat disimpulkan adanya perubahan signifikan dalam kemampuan keluarga untuk mengenal masalah ISPA sebelum dan sesudah penerapan *Family Centered Nursing* (FCN).

Hasil penelitian Purwanti Dkk tahun 2017 di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya tentang pengaruh *Discharge Planning* Berbasis Video dengan pendekatan *Family Centered Nursing* terhadap kemampuan keluarga merawat klien skizofrenia didapatkan hasil P value $0.013 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan pemberian *discharge planning* berbasis video dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor keluarga dalam merawat klien skizofrenia.

Dari survey awal yang dilakukan peneliti di Wilayah Puskesmas Andalas didapatkan hasil selama tahun 2018 media yang digunakan dalam promosi kesehatan di puskesmas Andalas adalah leaflet sebanyak 5000 lembar, stiker sebanyak 600 buah, spanduk sebanyak 76 buah, banner 1 buah, buku saku 60 buah dan belum ada penyuluhan yang menggunakan media audiovisual.

Audiovisual Berbasis Pendekatan *Family Centered Nursing* (FCN) Terhadap Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Untuk Melakukan Test IVA Sebagai Deteksi Dini Kanker Serviks di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Padang Tahun 2019”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan *pre eksperiment*, dengan rancangan *one group pretest - posttest design* (Notoatmodjo, 2017). Dalam rancangan ini hanya menggunakan satu kelompok subjek dan pengukuran dilakukan sebelum dan setelah perlakuan. Setiap responden menjadi kontrol terhadap dirinya sendiri. Dalam penelitian ini dilakukan *pretest* berupa pengisian kuesioner kemudian dilakukan intervensi Penkes dengan Media Audiovisual Berbasis *Family Centered Nursing* (FCN) setelah itu dilakukan *posttest* berupa pengisian kuesioner

Populasi adalah objek yang di teliti (Notoatmodjo, 2017). Populasi pada **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2018 – Agustus 2019. Dimulai dari penyusun proposal, pengumpulan data telah dilakukan selama satu minggu pada tanggal 17 Juni – 23 Juni 2019. Pengolahan hasil penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 24 – 25 Juni 2019, dan penyampaian hasil penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2019, Penelitian telah dilaksanakan di RT 1 RW IV Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Padang.

Berdasarkan tabel diperoleh hasil rata – rata sikap wanita usia subur (WUS) sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual berbasis pendekatan *family centered nursing* (FCN) adalah 46,58 dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan naik menjadi 57,50. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired sampel T-test* didapatkan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka adanya efektivitas pendidikan kesehatan dengan media audio visual berbasis pendekatan *family centered nursing* (FCN) terhadap sikap wanita usia subur (WUS) untuk melakukan test IVA sebagai deteksi dini kanker serviks di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Padang.

Variabel	n	Mean	SE	t	p value
Sikap Sebelum dan Sikap Sesudah	12	46.58 57.50	0.892	-12.245	0,000

penelitian ini adalah seluruh PUS (pasangan usia subur) di RT 1 RW IV Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Padang yang berjumlah 103 orang (Laporan Tahunan Puskesmas Andalas, 2018).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2017). sampel dalam penelitian ini menjadi 12 responden. Pada penelitian ini tidak ada sampel yang mengalami drop out.

visual berbasis pendekatan *family centered nursing* (FCN) terhadap sikap wanita usia subur (WUS) untuk melakukan test IVA sebagai deteksi dini kanker serviks di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Padang.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil rata – rata sikap wanita usia subur (WUS) sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual berbasis pendekatan *family centered nursing* (FCN) adalah 46,58 sedangkan rata – rata sikap wanita usia subur (WUS) sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah 57,50. Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji *paired sampel T-test* didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka adanya Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media audio visual berbasis pendekatan *family centered nursing* (FCN) terhadap sikap wanita usia subur (WUS) untuk melakukan test IVA sebagai deteksi dini kanker serviks di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Padang.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rejeki Sri & Ismonah (2017), mengemukakan bahwa pendidikan kesehatan dengan media audio visual deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA efektif untuk meningkatkan sikap dalam pencegahan kanker serviks di desa Wonolopo kecamatan Mijen Semarang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyati Sri dkk (2015) mengemukakan bahwa media film memberikan pengaruh positif terhadap sikap ibu pada deteksi dini kanker serviks.

Kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dimungkinkan karena cara pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual sesuai dengan seharusnya serta pendidikan kesehatan dengan media audiovisual mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga terjadi perubahan terhadap pengetahuan dan sikap responden.

Deteksi dini kanker serviks sangat penting, karena pengobatan yang dilakukan secara dini dapat membuat bibit kanker tidak berkembang menjadi kanker (Wilson dalam Mulyanti, 2016). Kepedulian masyarakat yang masih kurang terhadap penyakit kanker serviks dianggap menjadi masalah kesehatan. Masih kurangnya sikap dari perempuan beresiko untuk menyadari pentingnya untuk melakukan pencegahan kanker serviks mengakibatkan kejadian kanker serviks masih tinggi di Indonesia (Notoatmodjo dalam mulyati, 2014).

Pendidikan kesehatan dengan media audiovisual berbasis *family centered nursing* (FCN) yang ditujukan kepada populasi wanita usia subur (WUS) yang telah menikah usia 15 – 49 tahun. pendidikan kesehatan memiliki tujuan utama agar seseorang mampu menetapkan masalah dan kebutuhan mereka sendiri, memahami pemecahan masalah menggunakan sumber daya sendiri (ditambah dukungan dari luar), serta memutuskan kegiatan tepat guna demi meningkatkan taraf hidup sehat dan

kesejahteraan masyarakat (Ratnawati, 2017).

Menurut analisa peneliti terhadap hasil penelitian bahwa adanya efektivitas pendidikan kesehatan dengan media audiovisual berbasis pendekatan *family centered nursing* (FCN) terhadap sikap wanita usia subur (WUS) untuk melakukan test iva sebagai deteksi dini kanker serviks, dimana rata – rata sikap wanita usia subur (WUS) meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Hal ini juga dibuktikan dari jawaban kuesioner sebelum diberikan pendidikan kesehatan dari 12 responden didapatkan sebanyak 50% wanita usia subur (WUS) ragu – ragu dengan pernyataan pemeriksaan dini kanker leher rahim dengan IVA tidak akan merugikan saya, setelah diberikan pendidikan kesehatan berubah menjadi 58,3% wanita usia subur (WUS) setuju dengan pernyataan pemeriksaan dini kanker leher rahim dengan IVA tidak akan merugikan saya.

Sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 42 % wanita usia subur (WUS) ragu – ragu dengan pernyataan saya merasa tidak perlu untuk melakukan pemeriksaan dini kanker leher rahim dengan IVA karena saya tidak memiliki penyakit kanker leher rahim, setelah diberikan pendidikan kesehatan berubah menjadi 58,3% wanita usia subur (WUS) sangat tidak setuju dengan pernyataan saya merasa tidak perlu untuk melakukan pemeriksaan dini kanker leher rahim dengan IVA karena saya tidak memiliki penyakit kanker leher rahim.

Sebanyak 42 % wanita usia subur (WUS) sebelum diberikan pendidikan kesehatan ragu – ragu dengan pernyataan pemeriksaan dini kanker leher rahim penting untuk wanita seusia saya, setelah diberikan pendidikan kesehatan berubah menjadi 58,3% menyatakan setuju, 41,7% menyatakan sangat setuju, tidak ada yang menyatakan ragu – ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan pernyataan pemeriksaan dini kanker leher rahim penting untuk wanita seusia saya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dapatkan adanya efektivitas pendidikan kesehatan dengan media audiovisual berbasis pendekatan *family centered nursing* (FCN) terhadap sikap wanita usia subur (wus) untuk melakukan test IVA sebagai deteksi dini kanker serviks di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Padang Tahun 2019 dengan p value 0,000.

SARAN

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu dan proses belajar mengajar khususnya dalam proses promotif kesehatan berupa pendidikan kesehatan. penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sumber pengetahuan atau informasi kepada tenaga kesehatan dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam proses promotif kesehatan berupa pendidikan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin. (2016). *Sikap Manusia Teori Dan Prilakunya*. Yogyakarta ; Pustaka Pelajar
- Dahlan, Sopiyudin.(2014).*Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 6*.Jakarta; Salmba Medika
- Hacker & More. (2001).*Esensial Obstetri dan Ginekologi*.Jakarta ; Hipokrates
- Hidayat, Aziz A.(2013). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta ; Salemba Medika
- Imran Asfany Fanny. (2017). *Pengaruh penyuluhan kesehatan melalui media video*

terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang dampak abortus provokatus kriminalis di kelas x SMAN Gowa. Jurnal fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.

Imron Moch. (2014). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*.Jakarta ; Sagung Seto

Indah Siti Lestari. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesediaan Wus Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Manahan Surakarta*. Jurnal fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah surakarta.

Kholid Ahmad. (2014). *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Prilaku, Media, Dan Aplikasinya*. Jakarta ; Rajawali Pers

Kristantina, Indun. (2012). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Kanker Serviks Di Poli Kandungan Rsud Dr. Harjono Kabupaten Ponorogo*. Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Mulyanti, Seri. (2016). *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, dan Dukungan Keluarga Wanita Usia Subur dengan Tindakan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir*. Skripsi Tidak diterbitkan. Padang: Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.